

BAB V

PENTUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada deskripsi hasil penelitian dan bahasan analisis, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian yang dilakukan oleh kepala Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang dalam penerapan sistem pengendalian intern difokuskan pada dua hal penting yakni kondisi lingkungan pengendalian dan penerapan SPIP. Kondisi lingkungan pengendalian difokuskan pada peran pemimpin dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam membudayakan organisasinya secara efektif yang berkaitan dengan etos kerja dan perilaku bawahan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi guna mencapai visi dan misi.
2. Lingkungan pengendalian berkaitan dengan penerapan SPIP mencerminkan suatu hubungan koordinasi yang jelas dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset daerah serta menghindari penyalahgunaan wewenang yang berdampak pada penyimpangan-penyimpangan yang merugikan pihak-pihak tertentu.

5.2. Implikasi-Implikasi

5.2.1. Implikasi teoritis

Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini

sering kalidisebut pengendalian, dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut (Arens, Eder, & Beasley, 2015:340)

Menurut Mulyadi (2016:136), lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal perusahaan. Lingkungan pengendalian harus diberi tekanan perhatian, karena berdasarkan kenyataan, justru lingkungan pengendalian ini yang mempunyai dampak besar terhadap keseriusan pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan. Lingkungan pengendalian memiliki 4 unsur: (1) filosofi dan gaya operasi; (2) berfungsinya dewan komisaris dan komite audit; (3) metode pengendalian manajemen; (4) kesadaran pengendalian.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:42), lingkungan pengendalian berisi seperangkat standar, proses dan struktur yang menjadi dasar bagi organisasi dalam melaksanakan pengendalian internal. Lingkungan pengendalian di sektor publik mengacu pada kerangka kerja yang diterapkan oleh entitas pemerintah untuk mengelola risiko, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. komponen-komponen utama lingkungan pengendalian di sektor publik : (1). **Kepemimpinan dan Budaya Organisasi**, (2) **Struktur Organisasi**, (3).**Sistem Pengelolaan Risiko** (4) **Kontrol Internal** (5) **Informasi dan Komunikasi**.

5.2.2. Implikasi Terapan

Mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat mengemukakan hal penting sebagai saran yakni kepala Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang, agar tetap mempertahankan kondisi lingkungan pengendalian yang sudah dijalankan dan dikatakan efektif dengan memperhatikan sistem pengendalian yang dijalankan saat ini. Pencapaian yang ada tentunya sebagai suatu hal yang bermanfaat bagi lembaga yang dipimpinnya.